

**KORELASI ABDOMINAL SKINFOLD THICKNESS TERHADAP RASIO
KADAR LDL/HDL PADA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD
KABUPATEN TEMANGGUNG**

INTISARI

Oleh: Gabriela Indria Putri Sabatera Kusuma Wijaya

108114152

Diabetes melitus tipe 2 dapat meningkatkan risiko *cardiovascular disease* akibat komplikasi dislipidemia yang ditandai dengan peningkatan rasio *Low Density Lipid/High Density Lipid* (LDL/HDL). Dislipidemia diabetes melitus tipe 2 dapat dilihat dari tingkat obesitas sentral. *Abdominal skinfold thickness* adalah yang utama diukur dalam mengetahui jumlah lemak tubuh terkait obesitas sentral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi *abdominal skinfold thickness* terhadap rasio kadar LDL/HDL pada diabetes melitus tipe 2 di RSUD Temanggung.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *non-random purposive sampling*. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 101 orang (41 pria dan 60 wanita). Pengukuran yang dilakukan adalah *abdominal skinfold thickness* dan rasio kadar LDL/HDL. Data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* untuk pria dan *Kolmogorov-Smirnov* untuk wanita, uji T tidak berpasangan maupun uji *Man-Whitney*, serta uji korelasi *Spearman* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif tidak bermakna ($p=0,075$) dengan kekuatan lemah ($r=0,281$) terhadap rasio kadar LDL/HDL pada pria dan korelasi positif tidak bermakna ($p=0,060$) dengan kekuatan lemah ($r=0,244$) terhadap rasio kadar LDL/HDL pada wanita diabetes melitus tipe 2 di RSUD Kabupaten Temanggung.

Kata kunci: Diabetes melitus tipe 2, *abdominal skinfold thickness*, rasio kadar LDL/HDL.

**KORELASI ABDOMINAL SKINFOLD THICKNESS TERHADAP RASIO
KADAR LDL/HDL PADA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD
KABUPATEN TEMANGGUNG**

ABSTRACT

Oleh: Gabriela Indria Putri Sabatera Kusuma Wijaya

108114152

Diabetes mellitus type 2 can increase the risk of cardiovascular disease due to a dyslipidemia complication and characterized by Low Density Lipid/High Density Lipid (LDL/HDL) ratio. Dyslipidemia in diabetes mellitus type 2 can be seen from the rate of central obesity. Abdominal skinfold thickness is the prime measured to know the body fat distribution especially in central obesity. This study is aimed to know a correlation between abdominal skinfold thickness and LDL/HDL ratio in type 2 diabetes mellitus in RSUD Kabupaten Temanggung.

This study is an observational analytic using cross-sectional design and non random purposive sampling technique. A total of 101 respondents (41 man and 60 woman) is diabetes mellitus type 2 in RSUD Kabupaten Temanggung. Abdominal skinfold thickness and LDL/HDL ratio is measured. Data were analyzed statistically by Shapiro-Wilk for men and Kolmogorov-Smirnov for woman, then independent t-test or Mann-Whitney, and Spearman correlation analysis with 95% confidence intervals.

The result shows that there were positive correlation no meaning ($p=0.075$) with weak correlation ($r=0.281$) of LDL/HDL ratio in men and positive correlation no meaning ($p=0.060$) with weak correlation ($r=0.244$) of LDL/HDL ratio in women type 2 diabetes mellitus in RSUD Kabupaten Temanggung.

Keywords: Diabetes mellitus type 2, abdominal skinfold thickness, LDL/HDL ratio.